

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Isu SARA sudah bukan hal yang asing lagi di banyak negara dan salah satunya adalah negara Indonesia. Banyak sekali faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya tindakan diskriminasi yang melibatkan unsur SARA. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki beragam kebudayaan yang tersebar dari sabang sampai dengan merauke yang menjadi salah satu alasan Indonesia memiliki beragam suku, ras dan juga agama yang berbeda-beda pada setiap penduduknya. Namun, apadaya keanekaragaman ini sering sekali memicu tindakan diskriminasi. Faktor diskriminasi ini menjadi salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan negara Indonesia.

Diskriminasi sendiri pada dasarnya sudah tertanam di dalam diri setiap orang dan kita sering melakukannya secara sadar maupun tidak karena memang pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk mebedakan satu sama lain. Seringkali kita melakukan sebuah tindakan diskriminasi walaupun mungkin kita tidak menyadarinya. Kita mungkin menganggap hal yang kita lakukan tersebut bukanlah tindak diskriminasi, namun pada kenyataannya sekecil apapun, hal tersebut dapat menjadi diskriminasi bagi pihak yang bersangkutan. Dari hal kecil dapat berkembang menjadi permasalahan yang lebih besar lagi.

Dewasa kini seakan sudah tidak bisa merubah cara pandang mereka mengenai permasalahan ini. Mereka semua seakan tidak mau lagi mendengar dan juga mencari solusi dari permasalahan ini. Dengan pendirian mereka yang sudah sulit untuk dirubah ini, bukan berarti kita sudah kehilangan harapan akan negara Indonesia yang bebas dari tindak diskriminasi. Kita masih memiliki generasi-generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa ini. Tentu saja akan lebih baik jika kita sudah menanamkan sikap kebersamaan di dalam diri para generasi muda sedini mungkin agar mereka sudah dapat menanamkan dalam-dalam di dalam diri mereka mengenai pentingnya hidup rukun antar sesama tanpa adanya perbedaan.

Apapun perbedaan yang terdapat di dalam masyarakat, kita sudah seharusnya mendapatkan perlakuan yang sama baik dari pemerintah maupun dari orang-orang disekitar kita. Untuk itulah kita harus menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama kepada generasi muda kita agar tidak terjadi lagi tindak diskriminasi di dalam kehidupan sosial kita kedepannya.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Dalam kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual, maka lingkup tugas akhir ini dibatasi pada hal-hal yang dapat ditangani atau diselesaikan melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual, yaitu perancangan media komunikasi visual untuk menunjang kampanye anti SARA.